

**SKRIPSI**

**JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI LOKAL**

**(Studi Pada Pabrik Tahu dan Tempe di Lorong Kopti, Kelurahan  
Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang)**



Putri Yulia Sari

07021382025148

**JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**SKRIPSI**

**JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI LOKAL**

**(Studi Pada Pabrik Tahu dan Tempe di Lorong Kopti, Kelurahan  
Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi

(S.Sos)

Pada Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Putri Yulia Sari

07021382025148

**JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“JARINGAN SOSIAL DAN PERAN AKTOR DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI LOKAL (STUDI PADA PABRIK TAHU DAN TEMPE DI  
LORONG KOPTI, KELURAHAN BUKIT SANGKAL, KECAMATAN  
KALIDONI PALEMBANG ”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

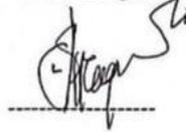
**Oleh:**

**Putri Yulia Sari  
07021382025148**

Pembimbing

Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanggal

27 Februari 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan.



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN  
EKONOMI LOKAL  
(STUDI PADA PABRIK TAHU DAN TEMPE DI LORONG KOPTI,  
KELURAHAN BUKIT SANGKAL, KECAMATAN KALIDONI  
PALEMBANG)”**

Skripsi

**PUTRI YULIA SARI**  
07021382025148

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 7 Maret 2024.

Pembimbing:

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.  
NIP. 196010021992032001

Tanda tangan



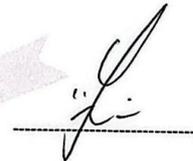
Penguji:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA.  
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025



Mengetahui



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Yulia Sari  
NIM : 07021382025148  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Jaringan Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Pabrik Tahu dan Tempe di Lorong Kopti Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Februari 2024



Putri Yulia Sari  
NIM 07021382025148

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hambanya.” (QS. Ghafir: 44)

“Sejatinya hidup di dunia ini hanya untuk berusaha hidup menjadi lebih baik dari pada hari kemarin, agar kelak banyak orang yang merindukannya”

Dengan menghadap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua , Mama dan Bapak tercinta.
2. Kedua mbakku yang tersayang.
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
4. Teman, sahabat yang penulis banggakan.
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Jaringan Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada Pabrik Tahu dan Tempe di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang) Selanjutnya shalawat beserta salamn tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dan Rasul-Nya yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu

mendukung, sabar dan berbaik hati membantu penulis.

6. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua ku, Bapak Pelda (Purn) Mardani dan Mama Erni Handayani tersayang dan tercinta, yang selalu mengusahakan untuk kebahagiaan penulis, terima kasih untuk segala hal yang telah diberikan baik doa, dukungan, nasihat dan semangat kepada penulis sehingga penulis semangat untuk terus bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kalian berdua kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dan umur yang panjang serta bisa terus menemani penulis hingga menjadi orang yang sukses. Aamiin...
10. Terima kasih kepada kedua Mbakku, Septia Reni Mirnanda dan Marlinda Kartika Sari, AMKL. Yang telah bersedia membantu penulis apabila sedang kesusahan dan selalu mensupport dari awal sekolah dasar hingga berada di perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah membantu membiayai kebutuhan penulis serta menghibur dan selalu mengajak penulis untuk *healing*, memberi asupan jajan untuk menghilangkan kepenatan.
11. Terima kasih kepada mamas, Thorib Maulana yang telah menjadi *support system* memberikan kebahagiaan penulis, selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan motivasi, doa, menyemangati dan mendukung semua kegiatan penulis, selalu memberi inspirasi serta nasihat yang baik dari awal perkuliahan hingga di titik ini. Khususnya Umi dan Abah terima kasih selalu mendoakan penulis agar urusan penulis di berikan kelancaran dan sukses.
12. Terima kasih sahabat penulis sejak SD hingga saat ini, Mya Aurellia Febriany yang telah menemani penulis untuk melakukan penelitian agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi.

13. Terima kasih kepada TRITY sahabat SMA penulis hingga saat ini, khususnya Siti Nurhaliza Hafizah, Fayza Kemala Putri yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat.
14. Terima kasih kepada PEWRI sahabat seperjuangan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini khususnya Utari Julianty S.Sos , Lita Umayu S.Sos, Diah Restiana Putri S.Sos, Marisa Aprilia, Caroline Warasetya Dwirahayu yang selalu membantu penulis, menjadi pendengar yang baik dan menemani penulis dari awal proses perkuliahan hingga di titik ini
15. Terima kasih kepada teman-teman sepembimbing khususnya Intan Pratiwi, Gilin Tares, Arnelia Putri, Vina Dwi Putri selalu menemani penulis untuk melakukan bimbingan bersama dan selalu menghibur penulis.
16. Terima kasih kepada informan yang telah bersedia memberikan informasi dan memberikan izin penulis untuk melihat secara langsung dalam proses pembuatan tahu dan tempe di Pabrik.
17. Terima kasih kepada Sosiologi angkatan 2020 teman-teman seperjuanganku. Terima kasih untuk semua orang yang telah berbuat baik kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
18. Kepada diri sendiri yang telah berjuang melewati hari-hari dengan sabar, ikhlas dan selalu bersemangat dari awal perkuliahan hingga di titik ini, telah berusaha melakukan yang terbaik. Terima kasih telah melawan rasa malas di setiap proses untuk selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, sekian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

## ABSTRAK

### JARINGAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (STUDI PADA PABRIK TAHU DAN TEMPE DI LORONG KOPTI, KELURAHAN BUKIT SANGKAL, KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG)

Penelitian ini berjudul “Jaringan Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada pabrik tahu dan tempe di Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang)”. Data diperoleh dari 6 informan utama, 3 informan kunci dan 5 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan konsep Modal Sosial dari Fukuyama dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Jaringan Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Pabrik Tahu dan Tempe di Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pabrik tahu dan tempe memiliki suatu jaringan sosial di dalam pengolahan tahu dan tempe, bekerja sama melalui peran yang menjembatani aktor adalah jaringan yang dilakukan kepada nilai kepercayaan pada harga atau nilai kualitas, menyenangkan konsumen yang tentunya memiliki perbandingan pada masing-masing pemilik pabrik serta memiliki nilai norma sosial dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Lorong Kopti.

**Kata Kunci:** Jaringan Sosial, Pengembangan Ekonomi Lokal, Tahu Tempe.

**Ketua jurusan Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si**  
NIP. 198002112003122003

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Dyah Hapsari ENH,M.Si**  
NIP. 196010021992032001

## ABSTRACT

### **SOCIAL NETWORKS IN LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT (STUDY ON TOFU AND TEMPEH FACTORIES IN KOPTI ALLEY, BUKIT SANGKAL VILLAGE, KALIDONI SUB-DISTRICT PALEMBANG)**

*This research is entitled "Social Networks in Local Economic Development (Study on tofu and tempeh factories in Lorong Kopti, Bukit Sangkal Village, Kalidoni District Palembang". Data was obtained from 6 main informants, 3 key informants and 5 supporting informants using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and literature study. This research uses the concept of Social Capital from Fukuyama with the method used in this research is descriptive qualitative research. The determination of informants in this study was carried out purposively with the aim of obtaining more in-depth information in accordance with the research problem. The purpose of this research is to analyze Social Networks in Local Economic Development (Study on Tofu and Tempeh Factories in Lorong Kopti, Bukit Sangkal Village, Kalidoni District). The results of this study indicate that tofu and tempeh factories have a social network in processing tofu and tempeh, working together through a role that bridges actors is a network that is carried out to the value of trust in price or quality values, pleasing consumers who certainly have comparisons to each factory owner and have social norm values in Local Economic Development in Lorong Kopti.*

**Keywords:** *Social Network, Local Economic Development, Tempeh Tofu.*

*Head of Departement Sosiology  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

*Advisor*



**Dra. Dyah Hapsari ENH,M.Si**  
**NIP. 196010021992032001**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum .....	10
1.3.2 Tujuan Khusus .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.2.1 Pengembangan Ekonomi Lokal .....	29
2.2.2 Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal .....	29
2.2.3 Komponen Keberhasilan Pengembangan Ekonomi Lokal .....	30

2.2.4 Tahu dan Tempe.....	30
2.2.5 Jaringan Sosial .....	31
2.2.6 Jenis Jaringan Sosial .....	32
2.3 Landasan Teori.....	32
2.2 Bagan Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Strategi Penelitian .....	36
3.4 Fokus Penelitian .....	36
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.6 Penentuan Informan .....	38
3.7 Peran Peneliti .....	39
3.8 Unit Analisis Data.....	40
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	42
3.11 Teknik Analisis Data.....	43
3.12 Jadwal Penelitian .....	44
<b>BAB IV.....</b>	<b>45</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Kecamatan Kalidoni.....	45
4.1.1 Profil Kecamatan Kalidoni.....	45
4.1.2 Visi Kecamatan Kalidoni .....	45
4.1.3 Misi Kecamatan Kalidoni .....	45
4.1.4 Letak Geografis Kecamatan Kalidoni.....	45
4.1.5 Struktur Organisasi Kecamatan Kalidoni.....	47
4.1.6 Data Penduduk Kecamatan Kalidoni .....	47
4.1.7 Kondisi Sosial Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Kalidoni.....	48
4.1.7.1 Pendidikan.....	48
4.2. Pabrik Tahu dan Tempe Lorong Kopti.....	49
4.2.1 Profil Pabrik Lorong Kopti .....	49
4.2.2 Lokasi Pabrik .....	52
4.2.3 Visi-Misi Pabrik Tahu Tempe Lorong Kopti.....	53
4.3. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	53
4.3.1 Informan Utama .....	54

4.3.2 Informan Kunci .....	55
4.3.3 Informan Pendukung.....	57
<b>BAB V .....</b>	<b>59</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Jaringan Sosial dan Peran Aktor dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Pabrik Tahu dan Tempe Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang.....	59
5.1.1 Jaringan Sosial .....	60
5.1.2 Peran Yang Menjembatani Aktor.....	62
5.1.2.1 Perbandingan Pemilik Pabrik.....	63
5.1.3 Kepercayaan.....	65
5.1.3.1 Harga atau Nilai .....	67
5.1.3.2 Menyenangkan Konsumen.....	68
5.1.4 Norma Sosial.....	71
5.1.5 Pengembangan Ekonomi Lokal di Lorong Kopti .....	72
<b>BAB VI.....</b>	<b>75</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan .....	76
6.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rantai Pasok Industri Pengolahan Tahu dan Tempe.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.4 Fokus Penelitian.....	37
Tabel 3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian. ....	44
Tabel 4.1 Kepadatan Penduduk, Rasio, Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Kalidoni.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Kebutuhan Tahu dan Tempe. ....	52
Tabel 4.3.1 Data Informan Utama.....	54
Tabel 4.3.2 Data Informan Kunci. ....	56
Tabel 4.3.3 Data Informan Pendukung .....	57

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran .....	34
Bagan 5.1 Hasil Wawancara .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Network Visualization.....	3
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kalidoni. ....	46
Gambar 4.2 Plang Lembaga Primkopti. ....	50
Gambar 4.2.1 Gapura Lorong Kopti. ....	51
Gambar 4.2.2 Peta Lorong Kopti. ....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Palembang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan sektor ekonomi lokal. Tahu dan tempe menjadi produk lokal Kota Palembang guna pengembangan ekonomi. Helmsing (2001) dalam Mahira (2020) mendefinisikan Pembangunan Ekonomi Lokal (PEL) adalah proses pemerintah lokal, kelompok masyarakat dan sektor swasta bekerja sama untuk mengelola sumber daya yang tersedia. Tujuan dari PEL untuk meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja. Dengan menggunakan kemampuan kelembagaan, orang-orang lokal dan kemampuan fisik, ini menekankan pengendalian lokal.

Di dalam pengembangan ekonomi lokal ada fenomena menarik yaitu adanya suatu jaringan sosial dalam pengolahan tahu dan tempe. Jaringan sosial pada pabrik tahu dan tempe memiliki norma, nilai, dan kepercayaan masyarakat yang memungkinkan orang berinteraksi dengan baik satu sama lain dalam usaha tersebut, berperan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat setempat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Namun, perkembangan usaha pabrik tahu dan tempe tidak bisa lepas dari faktor-faktor sosial dan peranan aktor-aktor terkait. Penting untuk mempelajari bagaimana jaringan sosial antara pemilik usaha pabrik tahu dan tempe dengan aktor-aktor lainnya seperti komunitas lokal, lembaga swadaya masyarakat (LSM) baik oleh organisasi pemerintah daerah maupun non-pemerintah berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal. Melalui interaksi dan kerjasama dengan aktor-aktor tersebut, pemilik usaha dapat memperluas jaringan pelanggan, mendapatkan akses ke sumber daya yang diperlukan seperti bahan baku atau modal, serta mendapatkan dukungan promosi dan pembinaan bisnis.

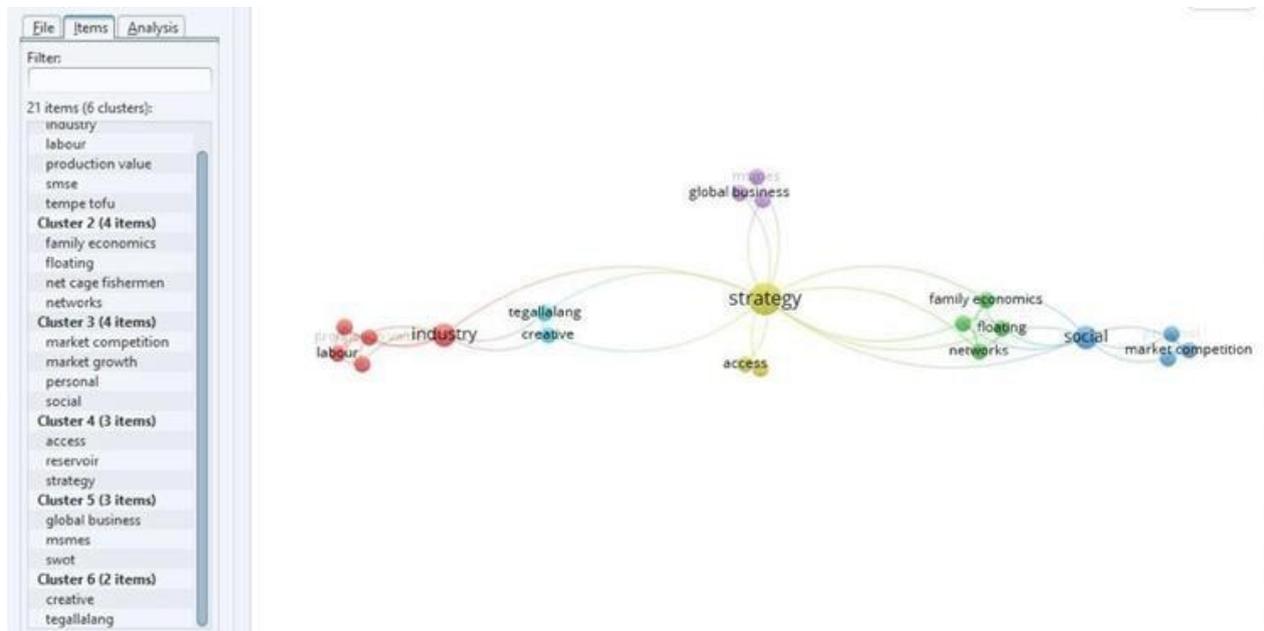
Tindakan ekonomi tidak hanya terjadi di antara individu yang berperan, melainkan juga mencakup aspek perilaku ekonomi yang lebih umum, seperti

menetapkan harga dan lembaga-lembaga ekonomi. Semua ini tercermin dalam struktur jaringan relasi sosial. Bagaimana seseorang terhubung ke jaringan relasi sosial sangat menentukan sejauh mana mereka terlibat dalam tindakan sosial dan lembaga ekonomi. Jaringan relasi sosial di definisikan sebagai serangkaian hubungan yang teratur antara individu atau kelompok, dan kegiatan yang dijalankan oleh anggota jaringan dianggap sebagai terlekat (Damsar, 1997:33).

Tahu dan tempe telah menjadi makanan pokok dalam budaya masyarakat di banyak daerah Asia Tenggara, terutama Indonesia. Produksi dan konsumsi tahu dan tempe telah menjadi bagian dari tradisi kuliner yang berakar dalam budaya lokal, produksi tahu tempe sering melibatkan komunitas lokal. Keluarga atau kelompok masyarakat bekerja sama dalam proses produksi, seperti penggilingan kedelai, frementasi, dan pengemasan. Ini menciptakan jaringan sosial yang kuat di tingkat lokal. Indonesia memiliki banyak kekayaan alam dan banyak lahan pertanian. Aktor lokal seperti petani kedelai, produsen tahu dan tempe dan pedagang lokal memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Mereka tidak hanya menyediakan produk, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi di daerah Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang.

Dari perspektif ekonomi, kedelai olahan akan menjadi lebih menguntungkan karena harganya naik dan permintaan akan meningkat yang akan berdampak pada harga dan kesejahteraan para petani kedelai dan penjual. Dari perspektif kesehatan, produk kedelai olahan lebih mudah dicerna dan mengandung lebih banyak gizi dari pada produk kedelai mentah, kedelai olahan lebih disukai oleh banyak orang.

**Gambar 1**  
**Network Visualization**



*Sumber: VOSviewer (Diolah Peneliti,2024)*

Dari data gambar 1 peneliti mengamati bahwa masih sedikitnya penelitian yang membahas dan meneliti mengenai jaringan, strategi dan akses sehingga penelitian ini diharapkan akan dapat menambah referensi dan memberikan sumbangan secara konseptual mengenai penelitian sejenis dan membantu menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Granovetter (2013) berpendapat bahwa jaringan sosial memiliki titik tekan di dalam jaringan tersebut, ikatan tersebut berupa ikatan antara teman dekat dan ikatan antar rekan kerja. Agusyanto (2014) berpendapat bahwa jaringan sosial merupakan suatu jaringan tipe khusus, ikatan yang menghubungkan satu titik ke titik lain dalam jaringan adalah hubungan sosial. Pada jenis ikatan ini, maka secara langsung atau tidak langsung yang menjadi anggota suatu jaringan sosial adalah manusia. Damsar (2009) berpendapat bahwa jaringan diibaratkan sebagai jaring, jaring akan semakin kuat jika ikatan antar simpul banyak atau kompleks dan mampu mencapai tujuannya dengan cara bekerjasama dengan berlandaskan hubungan sosial yang telah terjalin antar anggota.

Berbicara mengenai upaya mengelola kedelai dan mendistribusikan hasil panennya, serta mempertahankan jaringan sosial, pemilik pabrik tahu dan tempe Lorong Kopti menggunakan strategi kerjasama, seperti membangun, membentuk, dan mempertahankan jaringan sosial. Jaringan sosial sangat penting untuk aktivitas rutin karena termasuk dalam hubungan yang dapat menghasilkan keuntungan finansial keluarga karena pabrik tahu dan tempe memiliki prospek tinggi untuk menghasilkan tahu dan tempe sehingga jaringan sosial sangat penting dapat membantu dalam distribusi produk-produk ini ke pasar lokal dan regional. Kerjasama antara produsen, pedagang, dan konsumen dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.

Konsumen ingin makan makanan bergizi dan sehat dengan harga terjangkau, jadi membeli tahu dan tempe menjadi salah satu opsi yang tersedia dalam keluarga. Informasi yang di distribusikan tentang pentingnya makan-makanan yang bergizi dan sehat juga memengaruhi keputusan pelanggan untuk membeli barang ini.

Rantai pasok merupakan proses kegiatan yang saling berkaitan untuk membentuk suatu rantai nilai yang berlangsung dari hulu sampai hilir. Komponen atau pihak yang terlibat pada rantai pasok di Kopti secara langsung maupun tidak langsung yaitu supplier, distributor, pengecer dan konsumen akhir.

Ada tiga jenis aliran yang mengalir pada rantai pasok di Lorong Kopti yaitu aliran barang, aliran keuangan dan aliran informasi.

#### 1. Pemasok (*supplier*)

Pemasok merupakan perorangan atau organisasi yang menyediakan bahan baku pemasok adalah mata rantai pertama dalam rantai pasokan, menyediakan bahan baku pertama rantai distribusi bahan baku akan dimulai. Bahan baku, bahan mentah, bahan penolong, dan barang adalah contoh dari bahan pertama. Petani Indonesia belum mampu mensuplai kedelai dalam jumlah yang cukup. Akibatnya, sebagian besar kedelai yang adadi pasar Indonesia harus diimpor dari berbagai negara.

#### 2. Distributor

Organisasi harus menciptakan jaringan distributor yang benar dengan

mempertimbangkan biaya, fleksibilitas, dan kecepatan respon terhadap pelanggan dalam lingkup kegiatan distribusi. Tugas distributor yaitu membeli produk, menyimpan produk, menjual produk, mengangkut produk, klasifikasi produk, informasi produk dan promosi produk.

### 3. Pengecer

Pengecer merupakan di Kopti yaitu pedagang pasar, pedagang sayur, pengrajin tempe tahu, pabrik tahu dan pedagang asongan dikendaraan. Kopti melakukan penjualan kepada pedagang pasar, selanjutnya pedagang pasar menghubungi orang-orang seperti penjual sayur karena selain berjualan sayur mereka juga menjual bahan makanan sejenisnya seperti tahu dan tempe. Selain pedagang pasar dan pedagang sayur, Kopti menjual tahu dan tempe untuk dijual kembali ke rumah-rumah makan. Pabrik tahu tempe di Kopti mendistribusikan tahu tempe kepada pedagang keliling rumahan dan pedagang asongan dikendaraan yang kemudian dikonsumsi oleh konsumen akhir.

### 4. Konsumen akhir

Konsumen akhir merupakan orang yang membeli dan mengkonsumsi produk. Konsumenakhir dari rantai pasok Kopti yaitu masyarakat yang berada di Kecamatan Kalidoni Palembang.

Tabel 1.1

**Rantai Pasok Industri Pengolahan Tahu dan Tempe.**

No.	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Kedelai berkualitas tinggi adalah bahan utama.	Produk tahu dan tempe tidak dapat bertahan lama.	Bahan baku terjamin.	Industri tahu bersaing dalam hal kualitas dan kuantitas pengetahuan.
2.	Produk tahu dan tempe yang dijual tidak mahal.	Modal usaha terbatas.	Pengecer membantu pemasaran produk.	Adanya perubahan bahan baku.
3.	Produk tahu dan tempe yang dibuat dengan cara yang unggul dan terjamin kualitasnya.		Banyak pelanggan sudah terbiasa dengan teknologi, yang memungkinkan pemasaran online melalui WhatsApp.	Harga produk serupa dengan yang ditawarkan oleh pesaing yang lebih ekonomis.
4.	Dengan letak industri yang terletak secara strategis hanya 2km dari pasar tradisional, distribusi produktahu dan tempe menjadi lebih efisien.		Konsumen memfavoritkan makanan yang ekonomis, tetapi tetap kaya gizi dan baik untuk kesehatan.	
5.	Menghasilkan beragam jenis tahu, termasuk tahu putih, tahu goreng, dan tahu sumedang.			

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Undang-undang Penyuluhan No. 19 Tahun 2013, pembangunan berkelanjutan di sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan menjadi keharusan. Oleh karena itu, diperlukan individu-individu yang memiliki kualitas tinggi, keahlian yang handal, serta kemampuan berwirausaha, bersama dengan struktur bisnis yang mendukung, untuk memperkuat peran sektor pertanian. Ini akan memungkinkan para pemangku kepentingan di sektor pertanian untuk mengembangkan usaha mereka darihulu hingga hilir dengan daya saing yang tinggi. Demikian pula, Peraturan Menteri Pertanian No. 82 Tahun 2013 mencatat bahwa salah satu metode untuk meningkatkan kapasitas sumber daya petani adalah melalui pendekatan kelompok.

Fukuyama (2002: 324) mendefinisikan jaringan sosial adalah kumpulan norma, nilai, dan kepercayaan masyarakat yang memungkinkan orang berinteraksi dengan baik satu sama lain. Segala aspek kehidupan masyarakat membutuhkan jaringan sosial. Ini karena tersedianya jaringan akan memudahkan setiap aktivitas dan kegiatan sehari-hari. Membentuk hubungan dalam masyarakat bermanfaat dalam semua area, terutama jika memberikan pengutamaan pada pembentukan jaringan untuk memenuhi keinginan dan membantu keuangan keluarga. Selain itu, jaringan dalam kehidupan sosial sangat menguntungkan untuk menghasilkan uang dan menjaga kesejahteraan masyarakat, untuk membangun jaringan sosial, strategi juga diperlukan. Segala sesuatu yang diperlukan untuk menjalani kehidupan menjadi lebih mudah saat ada jaringan sosial. Hal ini di dasarkan pada rasa empati sesama masyarakat untuk membantu satu sama lain dengan meningkatkan kepercayaan dan rasa membutuhkan satu sama lain, karena setiap orang membutuhkan orang lain dalam kehidupan sosialnya.

Tindakan yang dilakukan untuk menjaga hubungan dengan jaringan sosial yang sudah ada, mencakup kepercayaan, jaringan, dan norma, adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan adalah komponen penting untuk terus bekerjasama dalam pembentukan jaringan sosial, seperti yang terjadi di pabrik tahu dan tempe Lorong Kopti. Bantuan keuangan yang diberikan kepada pabrik ini, baik dalam bentuk jasa, alat produksi, dan bahan baku, menumbuhkan rasa kepercayaan. Jaringan sosial yang dibentuk mempengaruhi pendapatan mereka karena pembuatan tahu dan

tempe membutuhkan beberapa orang untuk membantu, sehingga membutuhkan jaringan dengan kerabat yang dapat membantu dan bekerjasama.

2. Norma peraturan yang mengatur kerjasama yang mencakup aturan hak dan kewajiban yang di perlukan untuk menjamin keuntungan bisnis berlaku untuk distribusi kedelai.

Tajjudin (2017) dalam Riana, Hardiyanto (2011) mendefinisikan pengolahan kedelai menjadi tahu dan tempe melibatkan banyak pengusaha kecil sehingga menjadi sumber penghidupan bagi banyak penduduk. Kuatnya permintaan tahu dan tempe dari semua lapisan masyarakat, dari perdesaan hingga perkotaan dan dari pasar tradisional sampai modern. Kedelai sebagai bahan baku untuk tahu dan tempe, memiliki peran penting dalam pemenuhan kalori, protein, dan gizi, serta dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan ekonomi lokal adalah antara pemerintah daerah, warga, dan sektor swasta dalam pengelolaan sumber daya dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu. Melibatkan elemen-elemen dalam suatu lokalitas dengan mempertimbangkan integrasi fungsional dengan wilayah yang lebih luas.

Proses yang disebut sebagai pengembangan ekonomi lokal bertujuan untuk membangun organisasi lokal dengan tujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia menghasilkan produk unggulan yang lebih baik, pencarian pasar, alih teknologi pengetahuan, dan membangun industri kecil dan bisnis lokal. Pengembangan pelaksanaan pemasaran melalui promosi produk lokal dengan peningkatan kesadaran akan manfaat gizi tahu dan tempe telah mempromosikan produk lokal ini di tingkat nasional dan internasional, ini dapat membuka peluang ekspor dan meningkatkan penghasilan ekonomi lokal. Meskipun fenomena ini memberikan banyak manfaat, ada juga tantangan seperti persaingan global dan regulasi. Namun, melalui peran aktor lokal, kerjasama, dan penggunaan teknologi modern, pabrik tahu dan tempe dapat terus berkembang dalam mendukung ekonomi lokal. Dalam pengembangan ekonomi lokal, peran jaringan sosial dan aktor lokal sangat penting. Mereka tidak hanya mempromosikan produk-produk lokal, tetapi juga memperkuat ikatan komunitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Para pengrajin dan pemilik usaha bergantung pada diri mereka sendiri untuk membuat tahu dan tempe. Setiap industri pasti menghadapi tantangan dalam lingkungan kehidupan bisnis. Namun, jika ada rasa percaya satu sama lain dan sikap bertanggung jawab dalam melakukan tugas, industri akan bertahan. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang jaringan sosial pengusaha industri kecil yang terlibat dalam produksi tahu dan tempe di lorong kopti. Selain itu, peneliti ingin mengetahui jenis jaringan sosial, peran aktor industri kecil dalam produksi tahu, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan jaringan sosial, karena persaingan antar pabrik, informasi yang terkandung dalam jaringan sosial dapat digunakan untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

Dalam perspektif sosiologi, penting juga untuk memperhatikan persepsi dan partisipasi masyarakat setempat terhadap perkembangan usaha pabrik tahu dan tempe. Faktor-faktor seperti budaya, norma sosial, dan nilai-nilai yang melekat dalam komunitas dapat mempengaruhi penerimaan dan dukungan terhadap usaha tersebut. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang Jaringan Sosial dan Peran Aktor Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Studi Pada Pabrik Tahu dan Tempe di Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik usaha, pemerintah daerah, serta para peneliti di bidang sosiologi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Dari uraian di atas peneliti berkeinginan serta tertarik untuk meneliti jaringan sosial dan peran aktor karena peneliti melihat bahwa pabrik tahu dan tempe merupakan bagian penting dari ekonomi lokal di banyak daerah khususnya di Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni. Melalui penelitian ini masyarakat dapat memahami bagaimana interaksi antara pemangku kepentingan lokal, seperti pekerja pabrik, pedagang dan konsumen mempengaruhi dinamika ekonomi setempat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana jaringan sosial dan peran aktor dalam pengembangan ekonomi lokal di pabrik tahu dan tempe Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis dan memahami peran modal sosial yang dimiliki oleh pelaku usaha pada pabrik tahu dan tempe di Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana jaringan sosial dan peran aktor pelaku usaha pabrik tahu dan tempe dengan berbagai pihak terkait.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Setiap penelitian memiliki tujuan yang harus dicapai, dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui jaringan sosial dan peran aktor dalam pengembangan ekonomi lokal di pabrik tahu dan tempe Lorong Kopti, Kelurahan Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang disiplin ilmu sosiologi, serta menambah wawasan secara ilmiah terhadap mahasiswa khususnya jurusan Sosiologi terutama pada mata kuliah Sosiologi Pemberdayaan Masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi terhadap penelitian berdasarkan perspektif sosiologi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Pemilik Pabrik**

Penelitian ini diharapkan memberikan edukasi serta pemahaman agar memiliki

pabrik dapat memberikan saran atau masukan bagi tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan loyalitas karyawan melalui adanya suatu jaringan dan peran aktor dalam pengembangan ekonomi lokal.

## **2. Bagi Tenaga Kerja**

Pada penelitian ini diharapkan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja yang merupakan suatu bagian yang sangat penting pada suatu pabrik. Pemilik pabrik menginginkan karyawannya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai produktivitas kerja yang baik.

## **3. Bagi Masyarakat**

Pada penelitian ini diharapkan memberikan edukasi pemahaman agar masyarakat dapat lebih mengetahui dibalik proses pembuatan produk tahu dan tempe itu merupakan hasil kerja keras dengan adanya jaringan sosial dan peran aktor yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Aditama.J.Meleong, K. (2014). Metode Penelitian Kualitatif.
- Agusyanto, Ruddy. 2014. Jaringan Sosiologi dalam organisasi. Edisi Revisi. Jakarta:Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2016). Research: Design: Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar : Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)
- Damsar. Sosiologi Ekonomi: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Dr. Rahmat Hidayat, M. D. (2016). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Fahrudin. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT. Refika
- Granovetter, Mark dan Richard Swedberg (eds). 1992. The Sociology of Economic Life. Boulder: Westview Press.
- Meleong. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Revisi 36). Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Prof. Damsar. (2016). Pengantar Sosiologi Ekonomi , Pustaka Pelajar :EdisiKedua (Cetakan Ketiga)
- RD. Siti Sofro Sidiq. (2019). Pemberdayaan Berbasis Modal Sosial, Pustaka Pelajar :Cetakan I
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Penerbit Alfabet.

### Jurnal Ilmiah :

- Azhar, M. R., Zakaria, W. A., & Adawiyah, R. (2019). Pola Konsumsi Tahu Dan Tempe Pada Keluarga Prasejahtera (Kasus Di Kelurahan Way Lunik Kecamatan Panjang Bandar Lampung). *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2), 165.<https://doi.org/10.23960/jiia.v7i2.165-171>
- Anatan, L. (2022). Strategi Memenangkan Persaingan Bisnis Era Industri 4.0.

*Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 195–202.  
<https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.14971>

Anggita Hartati Sitorus. (2019). *Daya Saing Industri Tahu- Tempe Di Kelurahan KleakKecamatan Malalayang Kota Manado*. 15(1), 89–98.

Astuti, P. P. (2021). Strategi Diversifikasi Produk Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan.  
*Jurnal Utilitas*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.22236/utilitas.v7i1.8363>

Cahyani, A. E., & Astuti, Y. P. (2022). Analisis Strategi Persaingan Layanan Jasa Pesan- Antar Makanan Menggunakan Game Theory (Studi Kasus Persaingan Shopeefood Dan Gofood). *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 10(1), 190–198.  
<https://doi.org/10.26740/mathunesa.v10n1.p190-198>

Chris, N., Susanti, T., Donglas, N., & Yantson, C. (2021). *Pengaruh Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Jaringan Sosial Terhadap Perilaku Perlindungan Privasi Pada ParaPengguna Jaringan Sosial*. 170–184.

Cholid, I., & Sudrajat, A. W. (2023). Pengaruh Lokasi Usaha, Jumlah Tenaga Kerja Dan Nilai Investasi Terhadap Total Produksi Industri Tahu- Tempe Di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 6(1), 48.  
<https://doi.org/10.30587/jre.v6i1.5236> Hidayat fahrul, D. (2023). *Fungsi Jaringan Sosial DalamPengembangan Industri Tahu Di Era Ekonomi Digital*. 31–41.

Holle, F. R., & Dewi, R. M. (2014). Pengembangan Industri Kecil Tahu Pada Sentral Industri Tahu Dan Tempe Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *JurnalIlmiah*, 2(3), 1–15.

Herman, B., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>

Irmayani, I., Afni, N., & Yusriadi, Y. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA TAHU TEMPE (Studi Kasus Usaha Tahu Tempe Cahaya Putri/Restu Di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang). In *Jurnal AGROSAINSdan TEKNOLOGI* (Vol. 3, Issue 2, p. 65). <https://doi.org/10.24853/jat.3.2.65-70>

Iryana, M. F., Ph.D, L. F., & Setiamanah, MS., Ph.D, M. S. (2020). Pengembangan Jaringan Sosial (Social Network) Kelompok Usaha Bersama

Dasril, A., & Yani Kusumastuti, S. (2014). *Intensitas Persaingan Industri Pengolahan Makanan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kebijakan*  
 Universitas Sriwijaya

*Persaingan Usaha: Vol. Vol. 30. N(pp. 127–137).*

Dahlia Berkaryadi Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.

*Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyana)*, 2(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.31595/biyan.v2i1.242>

Fakhriansyah, M., Fathimahhayti, L. D., & Gunawan, S. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Kedelai Pada Primkopti Guna Memenuhi Kebutuhan Produksi Industri Tahu Tempe di Balikpapan. *G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 295–305. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/gtech/article/view/1823/229>

Farabi Dinata, M., Tinjauan, (, & Bisnis, E. (2022). *Tinjauan tika Bisnis Terhadap Persaingan Produsen Tahu Di Kampong Blok VI Aceh*. 5(1), 85–97. <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/mediasas>

Kefi, D. Y., Poeh, M. M., & Renoald, R. E. (2022). Analisis Kontribusi Pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Kota Kupang. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 313–319. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7763>

Latifah, N., Fauzi, F., Zainal, S., & Kasim, F. M. (2022). STRATEGI JARINGAN SOSIAL NELAYAN KERAMBA JARING APUNG DALAMMEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA (Studi Di Desa Teluk One-One, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Takengon). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.29103/jsds.v8i1.5215>

Mahira, E. D. (2020). Strategi Dalam Memajukan Industri Kreatif Dan Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Industri Kerajinan Seni Desa Tegallalang). *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 2(1), 72–78. <https://doi.org/10.47532/jiv.v2i1.77>

Mariati, S., Karno, E., & B.D, A. I. (2020). ANALISIS PENGEMBANGAN PRODUK TAHU TEMPE (Studi kasus Industri Muawanah di desa Lambusa Kec. Konda Kab Konawe Selatan). *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.36709/jopspe.v5i1.13336>

Mubaranto, H., Sarma, M., & Baga, L. M. (2016). Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 8(1), 1–18. [https://doi.org/10.29244/jurnal\\_mpd.v8i1.24655](https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v8i1.24655)

Mukti, G. W., & Kusumo, R. A. B. (2022). Jaringan Sosial Petani: Upaya Petani Pemula Dalam Membangun Jaringan Sosial Untuk Mengakses Sumberdaya  
Universitas Sriwijaya

- Usahatani. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 209. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i1.6591>
- Priyatna, F. N., Kinseng, R. A., & Satria, A. (2015). Akses Dan Strategi Aktor-Aktor Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Waduk Djuanda. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v8i1.1190>
- Prasetya, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persaingan Dan Pertumbuhan Pasar: Budaya, Sosial, Personal (Suatu Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 442–462. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.457>
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Melalui Program Pelatihan*. 5(1), 1–26.
- Sidiq, R. S. S., Resdati, R., Fadli, M., Widodo, T., & Sugiyanto, S. (2022). Kapabilitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Ijd-Demos*, 4(2), –779. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i2.265>
- Setiobudi, E. (2021). Metode Job Order Sebagai Strategi Memenangkan Persaingan. *Parameter*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.161>
- Silalahi, N. A. (2022). Pembentukan Perangkat Kepatuhan Persaingan Usaha sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kepatuhan Persaingan Usaha. *Jurnal Persaingan Usaha*, 2(1), 30–42. <https://doi.org/10.55869/kppu.v3i-.50>
- Sulaeman, S., & Alqifari, M. (2021). “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Industri Tempe (Studi Kasus Pada Home Industri Tempe Batur Di Desa Jelantik).” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1588–1602. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2646>
- Sulistiawati, A., & P Lubis, D. (2015). Analisis Jaringan Sosial Dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tani Berkah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2), 76–82. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i2.9415>
- Triani, N. N. A. (2012). Penerapan Strategi It E-Commerce Sebagai Peningkatan Persaingan Bisnis Perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p209-224>
- Wahyono, E. H. (2021). Pengembangan Kemitraan Dengan Permodelan Sistem Archetype Dalam Upaya Peningkatan Leverage Usaha UMKM Tahu Tempe Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 118. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i2.308>
- Widiastuti, W. (2020). Peran Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Universitas Sriwijaya

PembelianTahu Mentah (Studi Kasus pada Home Industri Tahu Bundaran Smekto). *Keizai*, 1(2), 34–41. <https://doi.org/10.56589/keizai.v1i2.163>

Yuliaty, T., Sarah Shafira, C., & Rafi Akbar, M. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong. *Journal Management*, 19(3), 2020.Universitas Sriwijaya

Zamrodah, Y. (2016). Jaringan Sosial. *Universitas Sebelas Maret*,15(2), 1 23

